

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengumpulkan dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang terkait dengan ciri – ciri peserta didik dengan motivasi yang rendah. Maka dari itu, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan memberikan deskripsi yang akurat tentang fenomena yang diteliti.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, responden terdiri dari 100 peserta didik laki-laki yang sedang duduk di kelas 11 jurusan Teknik Pemesinan di SMK Nasional Kota Malang. Para peserta didik ini dipilih untuk mewakili populasi yang relevan dalam studi ini, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat diandalkan.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengambilan data dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 10 Desember 2022. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah menggunakan metode non-tes (*survey*) yaitu dengan cara menyebarkan link kuisioner secara online di sekolah yang dituju yaitu SMK Nasional Malang. Kuisioner dibuat menggunakan *Google Form*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dan dianalisis secara statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan reduksi data, menampilkannya, dan mengambil kesimpulan. Reduksi dapat dilakukan dengan menganalisis rata – rata (*average*) untuk mendapatkan nilai yang mewakili semua data dalam kategori tertentu. Kemudian rata – rata disajikan dengan persentase data. Perolehan rata – rata dan persentase didapatkan dari perhitungan berikut.

$$\text{Rata – rata (A)} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Hasil rata-rata}}{\text{Total data}} \right) \times 100$$

Hasil dari rata – rata kemudian dipisahkan menjadi beberapa kategori berikut.

Tabel A: Kategori Motivasi belajar Matematika Peserta didik

Rata – rata (average)	Kategori
$0.0 \leq A < 1.0$	Sangat Rendah
$1.0 \leq A < 2.0$	Rendah
$2.0 \leq A < 3.0$	Cukup
$3.0 \leq A < 4.0$	Tinggi
$4.0 \leq A < 5.0$	Sangat Tinggi

D. Instrumen

Angket (kuisisioner) berisi tentang indikator – indikator motivasi belajar matematika yaitu tujuan orientasi intrinsik (tabel 2), tujuan orientasi ekstrinsik (tabel 3), nilai tugas (tabel 4), kontrol kepercayaan untuk pembelajaran (tabel 5), kepercayaan diri (tabel 6), dan kecemasan saat test (tabel 7). Angket ini diadaptasi dari penelitian milik Eric Zhi Feng pada tahun 2010 dan telah dimodifikasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (Liu & Lin, 2010).

Tabel B: Indikator Motivasi belajar Matematika Peserta didik

No.	Indikator	Item
1.	Tujuan orientasi (Motivasi) Intrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
2.	Tujuan orientasi (Motivasi) Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
3.	Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
4.	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27, 33
5.	Kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
6.	Kecemasan Saat Test	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36

Dalam angket terdiri dari 36 pertanyaan yang diisi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden. Skor penilaian yang dimuat pada kuisisioner yaitu skor 1 mengartikan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang dimuat pada angket, skor 2 responden tidak menyetujui pernyataan, skor 3 responden mendukung pernyataan, skor 4 responden setuju dengan pernyataan, skor 5 reponden sangat setuju dengan pernyataan.